

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *OUTBOUND* UNTUK
MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI
DI KB TERATAI KECAMATAN KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

QONITA LUTFIYAH
NIM. 2419013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *OUTBOUND* UNTUK
MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI
DI KB TERATAI KECAMATAN KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

QONITA LUTFIYAH
NIM. 2419013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Qonita Lutfiyah

NIM : 2419013

Judu Skripsi : **IMPLEMENTASI KEGIATAN *OUTBOUND* UNTUK
MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA
DINI DI KB TERATAI KECAMATAN KEDUNGWUNI**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Maret 2023
Yang Menyatakan



Qonita Lutfiyah
NIM. 2419013

NOTA PEMBIMBING

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
Karangjati Rt.02 Rw.01 Wiradesa
Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Qonita Lutfiyah

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Jurusan PIAUD
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : QONITA LUTFIYAH
NIM : 2419013
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : **IMPLEMENTASI KEGIATAN *OUTBOUND* UNTUK
MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA
DINI DI KB TERATAI KECAMATAN KEDUNGWUNI**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Maret 2023

Pembimbing

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP.197709262011012004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : ftik.uingsdur.ac.id Email : ftik.uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **QONITA LUTFIYAH**
NIM : **2419013**
Judul : **IMPLEMENTASI KEGIATAN *OUTBOUND* UNTUK
MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA
DINI DI KB TERATAI KECAMATAN KEDUNGWUNI**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 10 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 198606222018011002

Penguji II

Firdaus Perdana, M.Pd.
NIP. 199102202019031005

Pekalongan, 11 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji Allah swt sebagaimana Tuhan yang Maha Agung dan Maha Penyayang. Atas segala rahmat-Nya memberikan saya kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan segala kekurangannya. Hari ini setitik kebahagiaanku nikmati, sekeping cita-cita telah teraih namun dengan perjuangan yang masih panjang. Kebahagiaan ini telah mewakili dari salah satu impian yang dimana memberiku motivasi dalam meraih mimpi, harapan serta keinginan yang terwujud menjadi nyata. Karena Allah swt adalah Tuhan yang Maha mendengarkan setiap do'a dari hamba-Nya. Dengan mengharapkan ridho-Mu kupersembahkan karya ini untuk orang yang do'anya senantiasa mengiringi setiap derap langkahku dalam meniti kesuksesan, terutama bagi:

1. Kedua orang tua saya, sebagaimana mereka telah merawat serta mendo'akan saya dalam setiap detik perjuangan usai sujudnya.
2. Kedua kakak kandung saya yang sudah membuat saya mengerti bagaimana harus bangkit dari keterpurukan.
3. Adik kandung saya yang sudah memberikan hiburan disetiap kebisingan yang ada.
4. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberi ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
5. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.

MOTTO

“Ilmu seseorang akan terlihat apabila orang tersebut bisa meninggikan juga adabnya.”

(Qonita Lutfiyah)

ABSTRAK

Qonita Lutfiyah. 2023. *Implementasi Kegiatan Outbound Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni*. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.

Kata Kunci: *Kegiatan Outbound, Perkembangan Motorik Kasar, Pendidikan Anak usia dini.*

Anak memiliki perkembangan motorik kasarnya masing-masing. Anak yang malas dalam bergerak dapat menjadi permasalahan perkembangan motorik kasarnya. Kegiatan *outbound* mengandung beberapa unsur permainan. Melalui kegiatan *outbound* ini anak akan terlibat langsung dalam kegiatan aktif yang berkaitan dengan otot-otot besar anak. Sehingga dengan kegiatan *outbound* ini anak dapat menstimulasikan perkembangan motorik kasarnya. Dan KB Teratai adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang sudah menggunakan kegiatan *outbound* sebagai proses stimulasi perkembangan motorik kasar anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimana implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni, (2) bagaimana perkembangan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni, (3) bagaimanakah faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni, (2) untuk mendeskripsikan perkembangan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni, (3) untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni.

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni yaitu yang dilakukan dalam waktu 1 bulan 3 kali pelaksanaan. Permainan *outbound* yang digunakan di KB Teratai juga disesuaikan dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) (Permendikbud No. 137 Tahun 2014). Perkembangan motorik kasar anak di KB Teratai yang sudah dikembangkan berupa kemampuan berjalan, kemampuan berlari dan kemampuan melompat. Dari masing-masing tiga kemampuan tersebut anak sudah bisa melakukannya sesuai dengan indikator. Adapun faktor pendukung kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak adalah guru dan anak. Sedangkan faktor penghambat kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak adalah lingkungan dan sarana prasarana.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji milik Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI KEGIATAN *OUTBOUND* UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI DI KB TERATAI KECAMATAN KEDUNGWUNI”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Agung Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan serta dorongan, baik itu bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Triana Indrawati, M.A selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi.,M.A selaku dosen pembimbing akademik yang membimbing dari awal semester.
5. Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, wawasan dan nasihat dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

6. Ibu Ismi Asriyati, S. Pd.AUD selaku kepala KB Teratai yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Kepada seluruh guru, staf dan peserta didik KB Teratai yang telah bersedia membantu serta bersedia menerima penulis dengan ramah.
8. Kepada orang tua penulis yang sudah memberikan doa dan dukungan dengan tulus.
9. Kepada semua pihak yang ikut andil dan membantu penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Doa yang dapat penulis panjatkan kepada Yang Maha Kuasa, semoga Allah swt memberikan balasan yang berlipat ganda amin.

Pekalongan, 16 Maret 2023
Hormat Saya



Qonita Lutfiyah
NIM. 2419013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian	10
3. Sumber Data	10
4. Teknik Pengumpulan Data	11
5. Teknik Analisis Data	13
F. Sistematika Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	16
1. Kegiatan <i>Outbound</i>	16
2. Perkembangan Motorik Kasar	24
3. Pendidikan Anak Usia Dini	36
B. Penelitian Yang Relevan	39

C. Kerangka Berfikir	45
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil KB Teratai	48
1. Identitas Sekolah	48
2. Visi dan Misi KB Teratai	48
3. Struktur Organisasi	49
4. Keadaan Pendidik dan Staf	50
5. Keadaan Peserta Didik	50
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	52
B. Hasil Penelitian Implementasi Kegiatan <i>Outbound</i> Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni	54
C. Hasil Penelitian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni	62
D. Hasil Penelitian Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan <i>Outbound</i> Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni	67
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Implementasi Kegiatan <i>Outbound</i> Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni	71
B. Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni	76
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan <i>Outbound</i> Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni	78
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat pencapaian perkembangan anak Usia 3-4 tahun	28
Tabel 2.2 Indikator pencapaian perkembangan fisik-motorik	29
Tabel 3.1 Data tenaga pendidik KB Teratai	50
Tabel 3.2 Data peserta didik KB Teratai	51
Tabel 3.3 Data peserta didik kelompok matahari 2 KB Teratai	51
Tabel 3.4 Data sarana dan prasarana KB Teratai	52
Tabel 3.5 Data fasilitas permainan <i>indoor</i> KB Teratai	53
Tabel 3.6 Data fasilitas permainan <i>outdoor</i> KB Teratai	53
Tabel 3.7 Data hasil observasi perkembangan motorik kasar anak	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	47
Bagan 3.1 Struktur Organisasi KB Teratai	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motorik kasar merupakan keterampilan dari aktivitas otot besar, semua gerakan yang berfokus pada kekuatan fisik serta keseimbangan dari pada tubuh. Menurut Samsudin, motorik kasar adalah gerakan aktivitas otot yang meliputi gerak manipulatif, gerak non lokomotor dan gerak lokomotor. Kurangnya kematangan kontrol motorik pada anak maka keterampilan motorik dari anak pra sekolah tidak dapat berkembang. Tanpa adanya kebugaran tubuh serta latihan fisik yang dilakukan maka kontrol motorik pada anak juga tidak akan berkembang secara optimal.¹ Motorik kasar adalah otot besar dalam tubuh yang terkoordinasi. Motorik kasar juga merupakan keterampilan dalam penggunaan otot besar anak, serta seluruh gerakan yang menggunakan anggota tubuh dengan tegas dan tangkas.²

Fisik motorik termasuk bagian dari aspek perkembangan yang berpotensi lebih pada anak. Perkembangan fisik motorik yang merupakan aspek perkembangan yang perlu dikembangkan, dimana aspek ini ada kaitannya dengan perkembangan yang lain. Oleh sebab itu, motorik menjadi perkembangan yang perlu di latih dan dikembangkan pada anak usia dini. Dalam pengembangan motorik kasar juga melibatkan seluruh anggota tubuh. Dengan koordinasi gerak pada otot tertentu seperti kekuatan, keseimbangan, kelenturan, ketangkasan, ketahanan serta kecepatan yang dapat menjadikan

¹ Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Litera, 2008), hlm. 9.

² Agung Triharso, *Permainan Kreatif dan Edukatif Untuk Anak Usia Dini* (Yogyakarta: CV: Andi, 2013), hlm. 24.

anak mampu belajar melempar, merangkak, meloncat yang semuanya itu merupakan kegiatan dari motorik kasar.³

Memperhatikan perkembangan motorik kasar anak adalah suatu hal yang penting. Motorik kasar anak ini dinyatakan penting karena motorik kasar berdampak pada pertumbuhan serta perkembangan anak kedepannya. Adanya motorik kasar yang rendah pada anak maka dapat mengakibatkan pertumbuhan anak yang tidak sesuai dengan tahap perkembangannya. Dalam hal lain pentingnya motorik kasar yaitu dalam perkembangan fisiologi anak yang dimana dengan banyak bergerak maka kesehatan jantung akan terjaga serta peningkatan peredaran dan pernapasan. Dengan hal ini, Pendidik dapat memberikan jenis kegiatan fisik atau permainan yang menyenangkan agar anak mampu melakukan gerakan dengan baik. Bermain atau permainan merupakan aktivitas yang terkait dengan keseluruhan anak, dengan bermain anak akan terdorong dalam perkembangan fisik motoriknya. Proses stimulasi perkembangan pada anak dapat dilakukan dengan adanya kegiatan bermain, baik itu bermain di dalam ruangan maupun di luar ruangan.⁴

Berdasarkan realita yang terjadi masalah yang ditemukan dalam perkembangan motorik kasar anak yaitu anak lebih suka dengan permainan yang pasif seperti menonton beberapa film kartun saja. Minimnya model bermain juga yang menjadikan perkembangan motorik kurang efektif.⁵

³ Suzie The Trainer, *PAUD (Panduan Praktis Pendidikan Anak Usia Dini)* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 45.

⁴ John W Santrock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 207.

⁵ Mohammad Taufiq Aziz & Tia Susam, "Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Tradisional Sondah Gunung (Engklek)", (Semarang: Universitas Negeri Semarang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 2021), hlm. 23.

Realitanya lagi anak juga malas dalam mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh pendidik. Anak kurang tertarik apa yang dilakukan oleh pendidik sebab banyak mpermainan yang kurang bervariasi.⁶

Perkembangan motorik kasar juga dipengaruhi oleh masalah perkembangan anak dari jenis kelaminnya. Antara perbedaan dari perkembangan serta pertumbuhan dari anak laki-laki sama anak perempuan. Biasanya Anak laki-laki lebih pesat dalam tumbuh sebab banyak gerakan yang ia lakukan.⁷ Kenyataan yang ditemui lagi perkembangan motorik anak sering diabaikan oleh pendidik bahkan oleh orang tuanya sendiri. Sehingga anak malas dalam mengembangkan jasmaninya, dengan begitu perkembangan fisik anak kurang berkembang optimal.⁸

Salah satu kegiatan bermain yang dilakukan di luar ruangan adalah kegiatan *outbound*. *Outbound* adalah metode pemberian pengalaman serta pembelajaran yang positif di tempat terbuka yang disajikan dalam bentuk permainan serta petualangan. Artinya didalam program *outbound* ini secara langsung anak akan terlibat pada kegiatan permainan yang akan dilakukan secara tertib sesuai dengan aturan yang ada. Dengan memberikan konsep interaksi antara anak dengan alam, maka anak akan melakukan kegiatan

⁶ Friska Indah Septiani, dkk, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kreativitas Seni", (Cimahi: *Jurnal Ceria*, Vol. 2, No. 3, 2019), hlm. 75.

⁷ Dinita Vita Apriloka, "Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Ditinjau Dari Jenis Kelamin", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, Vol. 3, No. 1, maret 2020), hlm. 64.

⁸ Reni Novita Sari, dkk, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hullahoop Pada Anak Keompok B PAUD Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong", (Bengkulu: Universitas Bengkulu: *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 4, No. 1, 2019), hlm. 7.

stimulasi secara terbuka. Hal ini dapat diyakini motorik anak mudah melakukan berkembang khususnya pada motorik kasar anak.⁹

Kegiatan *outbound* mengandung beberapa unsur permainan. Permainan ini berkaitan dengan keterampilan motorik anak. banyaknya keterampilan gerak anak maka anak akan senang bermain dan anak mampu menggerakkan seluruh anggota tubuhnya.¹⁰ Melalui kegiatan *outbound* ini anak akan terlibat langsung dalam kegiatan aktif yang berkaitan dengan otot-otot besar anak. sehingga dengan kegiatan *outbound* dapat mengembangkan motorik kasarnya. Selain itu, anak juga akan diberikan kebebasan dalam bergerak yang bertujuan agar model pembelajaran terkesan lebih menyenangkan dan tidak membosankan.¹¹

Banyak juga kasus dimana *outbound* ini menjadi suatu metode pembelajaran yang perlu diterapkan dalam pendidikan anak usia dini. Kasus yang ditemukan yaitu seorang anak yang aktif dalam bergerak namun orang tuanya melarang anak untuk melakukan banyak aktivitas di luar ruangan. anak ini di sediakan *playstation* oleh orang tuanya agar tidak bermain diluar ruangan selama enam bulan. Dan hal ini berdampak buruk pada perkembangan motoriknya. Anak ini mengalami kesulitan dalam keseimbangan pada tubuhnya sebab larangan dari orang tuanya untuk

⁹ Luluk Iffatur Rocmah, "Model Pembelajaran *Outbound* Untuk Anak Usia Dini", (Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo: *Jurnal: Pedagogia*, vol. 1, No. 2, Juni 2012), hlm. 174-175.

¹⁰ Farhatin Masruroh & Khulusinniyah, "Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Dengan Bermain", (Situbondo: Universitas Ibrahim Situbondo: *Jurnal Edupedia*, Vol. 3, No. 2, Januari 2019), hlm. 171.

¹¹ Seling, "Manajemen Pendidikan Anak Melalui Program *Outbound* Di TK Al Muslim", (Surabaya, Surabaya: *Jurnal Program Studi PGRA*, Vol. 3 No. 2, juli 2017), hlm. 66.

melakukan banyak aktivitas diluar ruangan.¹² Kasus lain anak kurang berpartisipasi dalam bermain, sehingga keterampilan motorik anak saat bermain seperti dalam gerak lokomotor juga belum dapat berkembang sesuai dengan tahapan berkembang usianya.¹³

KB Teratai merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menyelenggarakan pendidikan anak dengan jumlah 43 peserta didik. Penelitian ini adalah peserta didik usia 3-4 tahun (Kelompok matahari 2 yang berjumlah 12 peserta didik. Sistem Pembelajaran yang di terapkan di KB Teratai yaitu melalui sistem kelompok yang mengfokuskan pada enam aspek perkembangan anak usia dini, salah satunya di dalam aspek perkembangan motorik kasar anak. Dan untuk kegiatan menstimulasi perkembangan motorik kasar anak yang dilakukan di KB Teratai berupa senam dan kegiatan *outbound* yang semua kegiatannya sudah tersusun oleh pendidik.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi peneliti, kegiatan *outbound* di KB Teratai termasuk kegiatan *outbound* yang unik. Kegiatan *outbound* dilaksanakan dalam 1 bulan 3 kali dengan permainan yang sama. Yang biasanya kegiatan *outbound* dilakukan di lapangan dekat sekolah dengan kegiatan seperti melompat, meniti papan titian, berjalan jinjit dengan membawa bendera, berlari membawa bola, memindahkan bola, estafet bola dan estafet kursi. Dari permainan ini, khususnya pada permainan yang melibatkan tangan serta kaki

¹² Bonita Mahmud, "Urgensi Stimulasi Kemampuan Pada Motorik Kasar Anak Usia Dini", (Bone: IAIN Bone: *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 1, 2018), hlm. 78.

¹³ Maria Hidayanti, "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak", (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta: *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 7, No. 1, April 2013), hlm. 196.

¹⁴ Innama, Guru Kelas Kelompok Matahari 2 KB Teratai, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 3 Februari 2022.

secara bersamaan dan kuat adalah cara *outbound* yang merangsang pada motorik kasar anak. Selain itu, kegiatan *outbound* di KB Teratai juga dilaksanakan di beberapa wisata edukasi untuk anak. Melalui kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *outbound* di KB Teratai ini, dapat menstimulasi perkembangan motorik kasar pada anak yang berdasarkan dari berbagai gerakan yang dilakukan dalam permainan *outbound*. Selain itu, dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan antusias anak. Dengan begitu, anak dapat aktif untuk mengikuti kegiatan *outbound* yang dilaksanakan dari sekolah.¹⁵

Sehingga pada penelitian ini berupaya untuk menstimulasikan serta mengoptimalkan perkembangan motorik kasar melalui kegiatan *outbound* yang berjalan, tertata dan teratur. Sehubungan dengan hal ini, maka peneliti tertarik akan melakukan penelitian yang berjudul “*Implementasi Kegiatan Outbound Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat di simpulkan bahwa peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni?
2. Bagaimana perkembangan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni?

¹⁵ Observasi KB Teratai, Pekalongan, 30 januari 2020.

3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni.
2. Untuk mendeskripsikan perkembangan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis adalah pemanfaatan dari hasil penelitian untuk ilmu pengetahuan yang berkaitan langsung dari suatu penelitian.¹⁶ Secara teoritis kegunaan penelitian ini yaitu sebagai sumbangan untuk ilmu pengetahuan terutama pada keilmuan pendidikan anak usia dini dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang khususnya berhubungan dengan pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan *outbound*.

¹⁶Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 31.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai pengembangan wawasan serta pengalaman mengenai perkembangan motorik kasar anak serta manfaat-manfaat dari *outbound*.
- b. Bagi pendidik, dapat melakukan perbaikan pembelajaran, terutama pada hal yang terkait dengan pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan *outbound*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang mengamati serta berpartisipasi secara langsung di tempat penelitian.¹⁷ Penelitian lapang ini memiliki 2 sebab, yaitu pertama untuk membuktikan keabsahan teori dalam kebenaran teori. Yang kedua mencari kemungkinan baru terkait munculnya satu teori yang di temukan sesudah adanya penelitian lapangan.¹⁸

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memaparkan beberapa kondisi yang nantinya akan diteliti dari hasil penelitian. Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang akan menghasilkan beberapa data deskriptif

¹⁷ Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 5.

¹⁸ Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodihardjo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 12.

kualitatif yang berupa kata tulis maupun lisan dari beberapa orang dan dari pengamatan perilaku yang akan diamati.¹⁹ Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang pengumpulan datanya tidak menggunakan angka.²⁰ Penelitian yang menggunakan pendekatan ini dilakukan dengan beberapa teknik yaitu seperti teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan metode pengumpulan data lainnya.²¹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di KB Teratai yang berlokasi di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Adapun waktu penelitian kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak berlangsung pada tanggal 16 sampai 23 Februari tahun 2023.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh dengan secara langsung dari sumber aslinya.²² Di dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah KB Teratai dan guru KB Teratai.

¹⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 22.

²⁰ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195.

²¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekian Indonesia, 2019), hlm. 8.

²² Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 39.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapatkan melalui perantara media ataupun secara langsung artinya peneliti dapat mengumpulkan data melalui berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian ataupun membaca dari beberapa buku yang berkaitan dengan penelitiannya. Yang menjadi sumber data di dalam penelitian ini yaitu buku dan sumber yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data dari suatu penelitian.²³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah upaya tanya jawab kepada seseorang untuk dimintai sebagian keterangan maupun pendapat mengenai suatu hal dengan tujuan dapat mengumpulkan data atau memperoleh informasi. Wawancara ini termasuk metode pertama yang digunakan dalam penelitian dibandingkan alat yang lain.²⁴ Wawancara bisa juga diartikan sebagai tatap muka atau percakapan antara pewawancara dengan narasumber dengan bertanya secara langsung kepada

²³ Amruddin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Public Indonesia Utama, 2022), hlm. 125.

²⁴ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), hlm. 1-2.

narasumber untuk dimintai data dari penelitian.²⁵ Wawancara ini dilakukan sebagai bahan pelengkap data dengan cara tanya jawab dengan sumber yang berkaitan dengan penelitian.

Metode wawancara ini dilakukan kepada tenaga pendidik serta dari pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian tentang “*Implementasi Kegiatan Outbound Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni*”.

b. Observasi

Observasi adalah peninjauan secara cermat atau pengamatan.²⁶ Observasi bisa disebut sebagai pengamatan dari fenomena-fenomena yang sedang di teliti. Dengan observasi ini seorang peneliti akan mendapatkan data maupun informasi.²⁷ Metode observasi ini digunakan peneliti untuk melihat serta mengamati secara langsung dalam proses penelitian tentang “*Implementasi Kegiatan Outbound Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni*”.

c. Dokumentasi

Cara yang digunakan untuk mencari data maupun informasi lain yaitu Teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menghimpun serta menganalisis dari

²⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372.

²⁶ Suhailasari Nasution, dkk, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII* (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 14.

²⁷ Uyu Wahyudin dan Mubiar, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini* (Bandung: CV. Falah Production, 2020), hlm. 39.

beberapa dokumen, baik itu dokumen gambar, tertulis, maupun elektronik. Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan beberapa data yang sifatnya dokumenter, seperti Profil dari KB Teratai dan data-data hasil dari penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah pengorganisasian urutan data kedalam satuan dasar atau sebuah cara untuk menyusun data yang sudah diperoleh dengan sistematis.²⁸ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan suatu proses perubahan atau penyederhanaan dari hasil data yang didapatkan saat penelitian. Reduksi data ini diambil oleh peneliti sebagai langkah awal dalam mengolah data yaitu yang memuat data kasar serta proses pengabstrakan catatan yang berkaitan langsung dengan penelitian *“Implementasi Kegiatan Outbound Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni”*

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah upaya dalam pemahaman dari hasil penelitian yang sudah tersusun serta bertujuan sesuai apa yang telah dianalisis.²⁹ Penyajian data dalam penelitian ini yaitu menggunakan

²⁸ Alifudin dan Beni A.S, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), hlm. 145.

²⁹ Yesi Harnani dan Zulmeliza Rasyid, *Statistik Dasar Kesehatan* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 14.

analisis kualitatif yang didasarkan pada hasil data observasi lapangan serta pandangan secara teoritis yang berkaitan langsung dengan *“Implementasi Kegiatan Outbound Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni”*

c. Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah termasuk bagian dari kegiatan serta konfigurasi yang utuh. Kesimpulan ini yang di Tarik dari data-data selama penelitian berlangsung.³⁰ Dan hasil dari penelitian disimpulkan berdasarkan dari rumusan masalah yang menjadi tujuan peneliti yaitu membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul *“Implementasi Kegiatan Outbound Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni”*.

F. Sistematika Penulisan

Pada bagian awal ini terdiri dari: halaman sampul, halaman pernyataan keaslian (bermaterai), nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table dan daftar gambar.

BAB I. PENDAHULUAN: pada bab satu ini yaitu menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis dan pendekatan, tempat dan waktu

³⁰ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 64.

penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data) dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II. LANDASAN TEORI: pada bab ini meliputi tiga sub bab yaitu sub bab pertama adalah deskripsi teori, tinjauan tentang implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni yang berisi dari tiga teori yaitu pertama tentang kegiatan *outbound*, meliputi: definisi *outbound*, manfaat *outbound*, kriteria *outbound* yang dapat dimainkan oleh anak usia dini, macam-macam *outbound* anak, langkah-langkah *outbound* untuk anak usia dini, tujuan *outbound* untuk anak usia dini. Teori kedua tentang perkembangan motorik kasar, yang meliputi: definisi motorik kasar, perkembangan keterampilan motorik kasar, ragam gerak motorik kasar anak, faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar, aspek perkembangan fisik, karakteristik perkembangan motorik kasar anak usia dini, fungsi pengembangan motorik kasar anak, tujuan pengembangan motorik kasar pada anak dan yang ketiga teori tentang pendidikan anak usia dini, yang meliputi: pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini. Sub bab kedua yaitu penelitian yang relevan dan sub bab ketiga yaitu kerangka berfikir.

BAB III. DATA HASIL PENELITIAN: bab ini menguraikan empat sub bab meliputi: sub bab pertama yaitu profil lembaga, sub bab kedua yaitu hasil penelitian tentang implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni, sub bab ketiga hasil penelitian rumusan masalah yang kedua

yaitu tentang perkembangan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni, dan sub bab keempat hasil dari penelitian rumusan masalah yang terakhir yaitu tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni .

BAB IV. ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN: pada bab ini meliputi tiga sub bab. Pada sub bab pertama yaitu analisis hasil penelitian tentang implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni, sub bab kedua yaitu analisis hasil penelitian tentang perkembangan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni dan sub bab ketiga yaitu analisis hasil penelitian tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni.

BAB V. PENUTUP: pada bab ini yang menguraikan tentang dua sub bab di antaranya: sub bab pertama yaitu simpulan dari hasil penelitian dan sub bab yang kedua yaitu saran. Di bagian akhir yang meliputi: daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar untuk anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan ini memuat bagaimana seorang pendidik mempersiapkan materi kegiatan berupa RPPM, RPPH maupun jenis kegiatan yang akan dilakukan, pendidik juga menentukan waktu serta tempat kegiatan dan pendidik menyiapkan alat bahan yang akan digunakan. Tahap pelaksanaan yang memuat pendidik membagikan kelompok bermain serta menjelaskan bagaimana aturan dalam bermain. Dan untuk tahap evaluasi yaitu memuat penilaian dari seorang pendidik terhadap pencapaian perkembangan anak. Dengan tiga tahap ini, maka implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan kedungwuni dapat terlaksana dengan baik.
2. Perkembangan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni dilakukan dengan melatih kelincahan, keseimbangan yang bersifat dinamis maupun melalui kemampuan gerak dari kegiatan

outbound. Bentuk dari kemampuan perkembangan motorik kasar anak di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni yaitu melatih anak dalam permainan berdasarkan dari kemampuan berjalan, kemampuan melompat, dan kemampuan berlari. Kegiatan dalam mengembangkan motorik kasar anak di KB Teratai dilakukan pada 09:00 WIB yang dilakukan dalam seminggu sekali.

3. Faktor pendukung implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni yaitu guru dan anak. Sedangkan faktor penghambat implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni yaitu lingkungan serta sarana dan prasarana.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan kedungwuni, maka peneliti mengemukakan saran, diantaranya:

1. Untuk Kepala Sekolah

Pengembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini akan lebih baik lagi apabila menyediakan fasilitas yang bervariasi dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan serta untuk bisa memperhatikan lebih dalam kegiatan pembelajaran.

2. Untuk Guru

- a. Ketelitian lebih diperhatikan lagi saat mendampingi peserta didik dalam kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak.
- b. Diharapkan lebih kreatif lagi dalam mengembangkan jenis permainan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak maupun kegiatan pembelajaran lain yang dapat menstimulasikan enam aspek perkembangan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, Ahmad. 2017. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Alifudin dan Beni A.S. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Amri, Raniz. 2021. "Pemanfaatan Lingkungan Belajar *Outdoor* Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Di Sekolah Alam TKIT Ar-Royyan Pagambiran Ampalu Nan XX Kec. Lubuk Begalung Kota Padang". *Skripsi*. Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Amruddin, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Public Indonesia Utama.
- Ancok, Jamaludin. 2003. *Outbound Management Training*. Jogjakarta: UII Press.
- Anggraini, Denok Dwi. 2022. *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia.
- Apriloka, Dinita Vita. 2020. "Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Ditinjau Dari Jenis Kelamin". (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*). Vol. 3. No. 1. Maret.
- Ardini, Pupung Puspa, dkk. 2018. *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*. Nganjuk: CV. Adjie Media Nusantara.
- Arifiyanti, N. 2019. "Motorik Kasar Anak Usia Dini". (Makassar: Universitas Negeri Makassar: *Jurnal Al_Athfal*). Vol. 2. No. 2.
- Aziz, Mohammad Taufiq & Tia Susam. 2021. "Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Tradisional Sondah Gunung (Engklek)". (Semarang: Universitas Negeri Semarang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*). Vol. 1. No. 1.
- Bakhtiar, Syahrial. 2015. *Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak*. Padang: UNP Press.
- Bowo, Ahmad Nasir Ari. 2015. *Cerita Cinta Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bukhori, Sahril, dkk. 2016. "Pengaruh Karakter Education Training Melalui Outbound Training Untuk Meningkatkan Kejujuran dan Integritas". (Makassar: *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*). No. 1. Vol. 2.

- Bunda, Seri Ayah. 2000. *Anak Prasekolah*. Jakarta: Gaya Favorit Press.
- Depdiknas. 2004. *Kerangka Dasar Kurikulum*. Jakarta: Pusat Kurikulum. 2004.
- Dewi, Ni Kadek Ari Ratna, Made Suara & Siti Zulaikha. 2014. "Metode Pemberian Tugas Berbantu Median Konkret Kegiatan Mengayam Kertas Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak". (Buleleng: Universitas: Pendidikan Ganesha: *Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*). Vol. 2. No. 1.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Erlanta, Dwi Yesti. 2021. "Implementasi Permainan *Outbound Blind Lead* Dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi Kabupaten Empat Lawang". *Skripsi*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Fadlillah, M. 2017. *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fajar, Yulias Wulani dan Endang Ratnasari. "Efektifitas Permainan Sirkuit Pintar Melatih Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun". (Bangkalan: *Jurnal PG-PAUD*). Vol.2. No. 2. Oktober.
- Farida, Aida. 2016. Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini. Sumatra: UIN Sumatra Utara: *Jurnal Raudhah*. Vol. 4. No. 2.
- Fitri, Mardi & Suyadi. 2019. "Permainan Sidewalk Chalk Untuk Melatih Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini". (*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*). Vol. VI. No. 2.
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamzah, Nur. 2015. *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Harahap, Ernawati. 2022. *Inovasi Kurikulum*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.

- Hartono. 2011. *Pembelajaran Tari Anak Usia Dini*. Semarang: UNNES Press.
- Hidayanti, Maria. 2013. “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak”. (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta: *Jurnal Pendidikan Usia Dini*). Vol. 7. No. 1. April.
- Hidayat, Abdul Salam, Firmansyah & Sofyan Hanief. 2021. *Perkembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lari Berbasis Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jawa Tengah: Sarung Untung.
- Indrijati, Herdina. 2016. *Psikologi Perkembangan & Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Isbayani, Nur Shintya, dkk. 2015. “Penerapan Metode Outbound Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Emosional Anak”. (Buleleng: Universitas Pendidikan Ganesha: *Jurnal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*). Vol. 3. No. 1.
- Kurniati, Arni dan Sopiiah. 2012. “Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Papan Titian”. (Pekalongan: UIN K.H Abdurrahman Wahid: *Jurnal Asghar*). Vol. 1. No. 1.
- Kustiawan, Usep. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Penerbit Gunung Samudera.
- Leli Halimah, Leli. 2016. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mahmud, Bonita. 2018. “Urgensi Stimulasi Kemampuan Pada Motorik Kasar Anak Usia Dini”. (Bone: IAIN Bone: *Jurnal Kependidikan*). Vol. 12. No. 1.
- Marisa, Layyina. 2017. “Implementasi Permainan *Outbound* Dalam Mengembangkan Percaya Diri Anak Di TK Alam Ma’had Islam Pekalongan”. *Skripsi*. Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Mariyana, Rita, dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Masruroh, Farhatin & Khulusinniyah. 2019. “Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Dengan Bermain”. (Situbondo: Universitas Ibrahim Situbondo: *Jurnal Edupedia*). Vol. 3. No. 2. Januari.

- Mawaddah. 2011. *Perbedaan Brain Gym dan Cone Exercise Terhadap Keseimbangan Anak Usia Dini 4-6 Tahun*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Muhammad, As'adi. 2009. *The Power Of Outbound Training*. Jogjakarta: Power Books (IHDINA).
- Multahada, Asyruni, Dkk. 2022. "Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Kreatif". (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*). vol. 5. No. 1.
- Mulyono & Badiatul Muchlisin Asti. 2008. *Smart Games For Outbound Training*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nasution, Suhailasari, dkk. 2021. *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*. Jakarta: Guepedia.
- Novitasari, Reni, M. Nasirun dan Delrefi. D. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hulahoop Pada Anak Kelompok B PAUD Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong". (Bengkulu: Universitas Bengkulu: *Jurnal Pendidikan*). Vol. 4. Nomor 1. Juni.
- Nurkamelia. 2019. "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STTPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta". (Pekanbaru: *Jurnal Kindergarten*). Vol. 2. No. 2. November.
- Otong, Rofi La. 2013. *Kitab Game Khusus PAUD*. Yogyakarta: Flash Books.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 137 Tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmi, Abd. Rahman Rahim. 2020. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Krisis*. Bandung: Referens.
- Rerung, Rinto Rante. 2020. *Permainan Sirkuit Dalam Mengembangkan Kreativitas Gross Motorik Taman Kanak-Kanak*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

- Rismayanti, Cerika. 2013. "Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Sebagai Stimulasi Motorik Bagi Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Aktivitas Jasmani". (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*). Vol. 9. No. 1. April.
- Rochmah, Luluk Iffatur. 2012. "Model Pembelajaran *Outbound* Untuk Anak Usia Dini". (Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo: *Jurnal: Pedagogia*). vol. 1. No. 2. Juni.
- Rudiyanto, Ahmad. 2016. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekian Indonesia.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Litera.
- Sandra, H. Petersen dan Donna S. Wittmer. 2015. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pendekatan Antarpersonal (A Relationship-Based Approach)*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Reni Novita Sari, dkk. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hula Hoop Pada Anak Keompok B PAUD Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong". (Bengkulu: Universitas Bengkulu: *Jurnal Ilmiah Potensia*). Vol. 4. No. 1.
- Sarwiyah, Siti, dkk. 2018. *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Seling. 2017. "Manajemen Pendidikan Anak Melalui Program *Outbound* Di TK Al Muslim Surabaya". (Surabaya: *Jurnal Program Studi PGRA*). Vol. 3 No. 2. Juli.
- Septiani, Friska Indah, dkk. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kreativitas Seni". (Cimahi: *Jurnal Ceria*). Vol. 2. No. 3.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius dan Soedjito Sosrodihardjo. 2014. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Sinta Dewi, Sinta, dkk. 2019. "Pengaruh Kegiatan Outbound Terhadap Motorik Kasar Anak Di Kelompok A RA AL-Fattah Blok Sukamurni Desa Maja Selatan Kecamatan Maja". (Majalengka: *Jurnal Al-Akhbar*). Vol. 8. No. 2.
- Sudirjo, Encep dan Muhammad Nur Alif. 2018. *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik Konsep Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik dan Gerak Manusia*. Sumedang: Upi Sumedang Press.
- Sudono, Anggani. 2010. *Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Sujiono, Bambang, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sukanti, Endang Rini. 2019. "Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini". (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta: *Jurnal Anak Usia Dini*). Vol. 1. No. 2.
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi dan Maulidiya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakrya.
- Tadkiroatun, Musfiroh. 2008. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Tohardi, Ahmad. 2019. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + plus*. Pontianak: Tanjung Pura University Press.
- Trainer, Suzie The. 2012. *PAUD (Panduan Praktis Pendidikan Anak usia Dini)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Triharso, Agung. 2013. *Permainan Kreatif dan Edukatif Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: CV: Andi.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*. Yogyakarta: Litera.

- Usman, Husaini, dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Utami, Tri. 2017. "Penanaman Kompetensi Inti Melalui Pendekatan Sainifik di PAUD Terpadu An-Nuur". (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*). Vol. 1. No. 2.
- Wahyudin, Uyu dan Mubiar. 2020. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: CV. Falah Production.
- Wira, Satya Indra. 2011. *Membangun Kebugaran Jasmani Dan Kecerdasan Melalui Bermain*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Wulandari, Sri Lestari. 2021. "Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Tradisional Klotokan Dorong Di Desa Karanganyar Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara". *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Yatmi, Maya Ika dan Gunarti Dwi Lestari. 2022. "Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Fisik Di Rumah". (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya: *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*). Vol. 11. No. 2.
- Yesi Harnani, Yesi dan Zulmeliza Rasyid. 2019. *Statistik Dasar Kesehatan*, Yogyakarta: Deepublish.
- Yusuf, A. Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zaman, Saeful dan Dyan R. Helmi. 2010. *Games Kreatif Untuk Meningkatkan Potensi Diri dan Kelompok*. Jakarta: Gibasa Tim.

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni.

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

-
1. Apa yang anda ketahui tentang motorik kasar?
 2. Seberapa pentingkah mengembangkan motorik kasar untuk anak usia dini
 3. Apa saja program yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan motorik kasar anak?
 4. Mulai kapan pengembangan motorik kasar melalui kegiatan *outbound* ini dilaksanakan?
 5. Apa yang anda ketahui tentang *outbound*?
 6. Apakah kegiatan *outbound* penting untuk anak usia dini?
 7. Bagaimana pelaksanaan kegiatan *outbound* di KB Teratai?
 8. Apa saja yang dibutuhkan untuk kegiatan *outbound*?
 9. Mengapa kegiatan *outbound* ini lebih efektif dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini?
 10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan *outbound* dalam mengembangkan motorik kasar anak di KB Teratai?
 11. Bagaimana planning atau perencanaanya sebelum melaksanakan kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai?

12. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan *outbound* dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai?
13. Apakah ada evaluasi setelah melakukan kegiatan *outbound* dalam mengembangkan motorik kasar anak? jika ada seperti apa bentuk evaluasinya?

B. Lampiran 1.2 Pedoman Wawancara Guru KB Teratai

Implementasi kegiatan *outbound* untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

-
1. Perkembangan motorik kasar apa yang dikembangkan di KB Teratai?
 2. Apakah dengan kegiatan *outbound* ini dapat mengembangkan motorik kasar anak?
 3. Apakah pendidik di KB Teratai sebelum melakukan kegiatan *outbound* menyiapkan materi kegiatan terlebih dahulu?
 4. Apakah pendidik di KB Teratai pada tahap persiapan kegiatan *outbound* menentukan waktu dan tempat kegiatan?
 5. Apakah pendidik di KB Teratai juga mempersiapkan peralatan yang akan digunakan pada kegiatan *outbound*?
 6. Apakah pendidik di KB membagikan kelompok saat pelaksanaan kegiatan *outbound*?
 7. Apakah pendidik di KB juga menjelaskan aturan dan tugas main anak?
 8. Apakah pendidik di KB Teratai setelah pelaksanaan kegiatan *outbound* melakukan evaluasi?

Lampiran 2. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

A. Pedoman Observasi Kegiatan *Outbound*

PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN *OUTBOUND*

Nama Permainan :

No	Aspek Yang di Observasi	Ya	Tidak
1.	Persiapan dalam kegiatan <i>outbound</i> a. Pendidik menentukan bentuk kegiatan atau materi yang akan dilaksanakan b. Pendidik menentukan waktu dan tempat pelaksanaan c. Pendidik menyiapkan segala peralatan yang akan digunakan		
2.	Pelaksanaan kegiatan <i>outbound</i> a. Pendidik membagikan kelompok pada anak b. Pendidik menjelaskan aturan dalam bermain serta tugas anak		
3.	Evaluasi kegiatan <i>outbound</i> a. Pendidik laporan dari masing-masing kelompok b. Mereview seluruh kegiatan peranak		

B. Pedoman Observasi Perkembangan Motorik Kasar Anak

**PEDOMAN OBSERVASI PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR
ANAK**

Hari/Tanggal :

NO	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Berlari sambil membawa sesuatu yang ringan (bola)					
2.	Meniti dengan papan yang cukup lebar					
3.	Melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (dibawah lutut kaki)					

Keterangan Penilaian:

- BB (Belum Berkembang) : Anak belum bisa melakukan kegiatan sendiri
- MB (Belum Berkembang) : Anak sudah mulai mampu, melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri
- BSB (Berkembang Sangat Baik) : Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri secara konsisten.

C. Pedoman Observasi Kegiatan *Outbound* Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN *OUTBOUND* DALAM
MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK**

Hari/Tanggal :

No	Nama Anak	Aspek Yang diamati	
		Anak dapat bermain atau melakukan permainan dengan ketertiban dan mampu mengembangkan kemampuan berlari, kemampuan berjalan serta melompat.	
		Ya	Tidak
1.	Nasya		
2.	Azkiya		
3.	Qina		
4.	Aris		
5.	Diki		
6.	Galang		
7.	Amara		
8.	Rasya		
9.	Alseena		
10.	Jihan		
11.	Chantika		
12.	Naya		

Lampiran 3. Hasil Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Ismi Asriyati, S. Pd.AUD
Jabatan : Kepala Sekolah KB Teratai
Hari/Tanggal : Senin, 6 Februari 2023
Waktu : 12:26
Tempat : KB Teratai
Keterangan : Subjek (S), Peneliti (P)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang anda ketahui tentang motorik kasar?
	S	Motorik kasar adalah gerakan otot besar yang menggerakkan seluruh bagian tubuh seperti berjinjit, melompat, berjalan dan berlari
2.	P	Seberapa pentingkah mengembangkan motorik kasar untuk anak usia dini?
	S	Perkembangan motorik kasar ini memang sangat penting. Karena perkembangan motorik ada kaitannya dengan pertumbuhan anak. Biasanya jika perkembangan motorik kasar anak belum terstimulasikan maka tingkat perkembangan anak belum mencapai standar pada tingkat perkembangannya.
3.	P	Apa saja program yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan motorik kasar anak?
	S	Di KB kami program yang dilakukan yaitu berupa senam dan kegiatan <i>outbound</i> .
4.	P	Mulai kapan pengembangan motorik kasar melalui kegiatan <i>outbound</i> ini dilaksanakan?
	S	Kegiatan <i>outbound</i> ini sudah diadakan sejak pembelajaran awal berdirinya KB Teratai.
5.	P	Apa yang anda ketahui tentang <i>outbound</i> ?

	S	<i>Outbound</i> adalah segala permainan yang dilakukan diluar ruangan dengan bertujuan mengedukasi anak.
6.	P	Apakah kegiatan <i>outbound</i> penting untuk anak usia dini?
	S	Penting, karena dengan kegiatan <i>outbound</i> ini beberapa aspek perkembangan dapat terstimulasikan terutama pada aspek motorik anak.
7.	P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan <i>outbound</i> di KB Tearatai?
	S	Pelaksanaan kegiatan <i>outbound</i> ini biasanya dilakukan seminggu sekali, namun bisa juga 2 minggu sekali karena kami juga menyesuaikan cuaca dan kondisi lingkungannya. Pelaksanaan kegiatan <i>outbound</i> ini juga menjadikan pendidik sebagai peran yaitu sebagai pembagi kelompok bermain dan menjelaskan aturan bermain. Kegiatan <i>outbound</i> di KB biasanya dilaksanakan di halaman sekolah ataupun lapangan badminton dekat sekolah.
8.	P	Apa saja yang dibutuhkan untuk kegiatan <i>outbound</i> ?
	S	Bahan-bahan yang akan digunakan untuk kegiatan <i>outbound</i> seperti tali, gunting, solatip, bola, gelas dan lain sebagainya.
9.	P	Mengapa kegiatan <i>outbound</i> ini lebih efektif dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini?
	S	Karena pada kegiatan <i>outbound</i> ini berisi dengan permainan-permainan yang menggunakan otot anak. Secara otomatis anak dapat menstimulasikan perkembangan motorik kasarnya melalui permainan tersebut.
10.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan <i>outbound</i> dalam mengembangkan motorik kasar anak di KB Teratai?
	S	Untuk faktor pendukungnya yaitu guru dan anak. Adanya peran guru ini maka kegiatan <i>outbound</i> dapat terlaksana dan dengan antusias anak yang tinggi juga membantu mengsucceskan

		pembelajaran yang dilakukan diluar ruangan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu lingkungan serta sarana dan prasaran. Dengan cuaca lingkungan yang kurang kondusif seperti terjadinya hujan maka kegiatan <i>outbound</i> ini bisa diganti dengan kegiatan senam dan untuk sarana prasarana yang kurang maka kegiatan <i>outbound</i> kurang maksimal.
11.	P	Bagaimana planning atau perencanaannya sebelum melaksanakan kegiatan <i>outbound</i> dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai?
	S	Pada proses perencanaan ini terlebih dahulu kepala sekolah dan pendidik melakukan raker guna menyusun perencanaan kegiatan pembelajaran seperti PROTA, PROSEM, RPPM dan RPPH. Dan untuk perencanaan lain pendidik menyiapkan materi sebelum pelaksanaan, pendidik menentukan waktu dan tempat pelaksanaan dan yang terakhir pendidik mempersiapkan peralatan yang akan digunakan.
12.	P	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan <i>outbound</i> dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di KB Teratai?
	S	Pada proses pelaksanaan ini terlebih dulu pendidik membagikan anak kelompok bermain. Lalu, pendidik juga akan menjelaskan aturan dan tugas anak saat bermain.
13.	P	Apakah ada evaluasi setelah melakukan kegiatan <i>outbound</i> dalam mengembangkan motorik kasar anak? jika ada seperti apa bentuk evaluasinya?
	S	Ada, biasanya pendidik mengevaluasi berdasarkan observasi. Selain itu dengan pendidik menanyakan kepada anak bagaimana kegiatan <i>outbound</i> yang anak lakukan pada hari itu juga. Setelah itu pendidik akan menjadikan satu hasil dari perkembangan anak selama kegiatan pembelajaran yang dapat dilihat pada buku rapot masing-masing anak.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Innama
Jabatan : Guru Kelas Kelompok Matahari 2
Hari/Tanggal : Senin, 6 Februari 2023
Waktu : 13:15
Tempat : KB Teratai
Keterangan : Subjek (S), Peneliti (P)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Perkembangan motorik kasar apa yang dikembangkan di KB Teratai?
	S	Perkembangan motorik kasar yang dikembangkan di KB yaitu berupa kemampuan berlari, kemampuan berjalan, dan kemampuan melompat.
2.	P	Apakah dengan kegiatan <i>outbound</i> ini dapat mengembangkan motorik kasar anak?
	S	Iya, karena dalam kegiatan <i>outbound</i> ini sudah terisi dengan permainan-permainan yang melibatkan dalam kemampuan berlari, kemampuan berjalan dan kemampuan melompat anak. Sehingga motorik kasar anak dapat terstimulasikan.
3.	P	Apakah pendidik di KB Teratai sebelum melakukan kegiatan <i>outbound</i> menyiapkan materi kegiatan terlebih dahulu?
	S	Iya, pada tahap persiapan kepala sekolah dan semua pendidik yang ada di KB melakukan raker terlebih dahulu guna membuat materi kegiatan sebelum <i>outbound</i> dilakukan.
4.	P	Apakah pendidik di KB Teratai pada tahap persiapan kegiatan <i>outbound</i> menentukan waktu dan tempat kegiatan
	S	Iya, sebab dengan waktu serta tempat yang sudah ditentukan maka pelaksanaan kegiatan <i>outbound</i> ini bisa dikondisikan.
5.	P	Apakah pendidik di KB Teratai juga mempersiapkan peralatan

		yang akan digunakan pada kegiatan <i>outbound</i> ?
	S	Iya, pendidik biasanya mempersiapkan semua peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan <i>outbound</i> .
6.	P	Apakah pendidik di KB membagikan kelompok saat pelaksanaan kegiatan <i>outbound</i> ?
	S	Iya, pembagian kelompok ini bukan sekedar saat permainan estafet saja, tetapi pembagian kelompok ini bisa juga kami gunakan dalam antrian bermain
7.	P	Apakah pendidik di KB Teratai juga menjelaskan aturan dan tugas main anak?
	S	Iya, karena jika tidak dijelaskan bagaimana cara bermain maka anak tidak dapat bermain dengan sesuai.
8.	P	Apakah pendidik di KB Teratai setelah pelaksanaan kegiatan <i>outbound</i> melakukan evaluasi?
	S	Iya, dari evaluasi ini pendidik akan tau perkembangan setiap anaknya. Baik itu perkembangan motorik kasarnya maupun aspek perkembangan lainnya.

Lampiran 4. Hasil Observasi

TRANSKIP OBSERVASI

A. Hasil Observasi Kegiatan *Outbound*

HASIL OBSERVASI KEGIATAN *OUTBOUND*

Nama Permainan : Berjalan sambil membawa bendera

No	Aspek Yang di Observasi	Ya	Tidak
1.	Persiapan dalam kegiatan <i>outbound</i> a. Pendidik menentukan bentuk kegiatan atau materi yang akan dilaksanakan b. Pendidik menentukan waktu dan tempat pelaksanaan c. Pendidik menyiapkan segala peralatan yang akan digunakan	✓ ✓ ✓	
2.	Pelaksanaan kegiatan <i>outbound</i> a. Pendidik membagikan kelompok pada anak b. Pendidik menjelaskan aturan dalam bermain serta tugas anak	✓ ✓	
3.	Evaluasi kegiatan <i>outbound</i> a. Pendidik laporan dari masing-masing kelompok b. Mereview seluruh kegiatan peranak	✓ ✓	

HASIL OBSERVASI KEGIATAN *OUTBOUND*

Nama Permainan : Melompat Zig-zag

No	Aspek Yang di Observasi	Ya	Tidak
1.	Persiapan dalam kegiatan <i>outbound</i> a. Pendidik menentukan bentuk kegiatan atau materi yang akan dilaksanakan b. Pendidik menentukan waktu dan tempat pelaksanaan c. Pendidik menyiapkan segala peralatan yang akan digunakan	✓ ✓ ✓	
2.	Pelaksanaan kegiatan <i>outbound</i> a. Pendidik membagikan kelompok pada anak b. Pendidik menjelaskan aturan dalam bermain serta tugas anak	✓ ✓	
3.	Evaluasi kegiatan <i>outbound</i> a. Pendidik laporan dari masing-masing kelompok b. Mereview seluruh kegiatan peranak	✓ ✓	

HASIL OBSERVASI KEGIATAN *OUTBOUND*

Nama Permainan : Berjalan diatas papan titian

No	Aspek Yang di Observasi	Ya	Tidak
1.	Persiapan dalam kegiatan <i>outbound</i> a. Pendidik menentukan bentuk kegiatan atau materi yang akan dilaksanakan b. Pendidik menentukan waktu dan tempat pelaksanaan c. Pendidik menyiapkan segala peralatan yang akan digunakan	✓ ✓ ✓	
2.	Pelaksanaan kegiatan <i>outbound</i> a. Pendidik membagikan kelompok pada anak b. Pendidik menjelaskan aturan dalam bermain serta tugas anak	✓ ✓	
3.	Evaluasi kegiatan <i>outbound</i> a. Pendidik laporan dari masing-masing kelompok b. Mereview seluruh kegiatan peranak	✓ ✓	

HASIL OBSERVASI KEGIATAN *OUTBOUND*

Nama Permainan : Berlari sambil membawa bola

No	Aspek Yang di Observasi	Ya	Tidak
1.	Persiapan dalam kegiatan <i>outbound</i> a. Pendidik menentukan bentuk kegiatan atau materi yang akan dilaksanakan b. Pendidik menentukan waktu dan tempat pelaksanaan c. Pendidik menyiapkan segala peralatan yang akan digunakan	✓ ✓ ✓	
2.	Pelaksanaan kegiatan <i>outbound</i> a. Pendidik membagikan kelompok pada anak b. Pendidik menjelaskan aturan dalam bermain serta tugas anak	✓ ✓	
3.	Evaluasi kegiatan <i>outbound</i> a. Pendidik laporan dari masing-masing kelompok b. Mereview seluruh kegiatan peranak	✓ ✓	

HASIL OBSERVASI KEGIATAN *OUTBOUND*

Nama Permainan : Estafet bola menggunakan gelas

No	Aspek Yang di Observasi	Ya	Tidak
1.	Persiapan dalam kegiatan <i>outbound</i> a. Pendidik menentukan bentuk kegiatan atau materi yang akan dilaksanakan b. Pendidik menentukan waktu dan tempat pelaksanaan c. Pendidik menyiapkan segala peralatan yang akan digunakan	✓ ✓ ✓	
2.	Pelaksanaan kegiatan <i>outbound</i> a. Pendidik membagikan kelompok pada anak b. Pendidik menjelaskan aturan dalam bermain serta tugas anak	✓ ✓	
3.	Evaluasi kegiatan <i>outbound</i> a. Pendidik laporan dari masing-masing kelompok b. Mereview seluruh kegiatan peranak	✓ ✓	

B. Hasil Observasi Perkembangan Motorik Kasar Anak

**HASIL OBSERVASI PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR
ANAK**

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023

NO	Nama	Skor Penilaian			Ket
		1	2	3	
1.	Annasya Yasna Umaiza	BSH	MB	BSH	BSH
2.	M. Galang Abimayu	BSH	MB	MB	MB
3.	Amara Qaila Mahren	BB	MB	MB	MB
4.	Naya Arista Putri	BB	MB	BB	BB
5.	Alseena Syauqina Arief	BSH	BSH	BSH	BSH
6.	Jihan Salsabila	BB	BB	BB	BB
7.	M. Rasya Bayu Arroyan	MB	MB	BB	MB
8.	Chantika Rifatul Azizah	MB	MB	MB	MB
9.	Alfa Key Rizqina	MB	BSH	BSH	BSH
10.	Syaqir Rizquna	BSH	BSH	BSH	BSH
11.	Qonita Azkiya Jauza	MB	MB	MB	MB
12.	M. Tsani Diki Hilman	BSH	MB	MB	MB

**HASIL OBSERVASI PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR
ANAK**

Hari/Tanggal : Ahad, 19 Februari 2023

NO	Nama	Skor Penilaian			Ket
		1	2	3	
1.	Annasya Yasna Umaiza	BSH	MB	BSH	BSH
2.	M. Galang Abimayu	BSH	MB	MB	MB
3.	Amara Qaila Mahren	MB	MB	MB	MB
4.	Naya Arista Putri	MB	MB	BB	MB
5.	Alseena Syauqina Arief	BSH	BSH	BSH	BSH
6.	Jihan Salsabila	BB	MB	BB	BB
7.	M. Rasya Bayu Arroyan	MB	MB	BB	MB
8.	Chantika Rifatul Azizah	MB	BSH	MB	MB
9.	Alfa Key Rizqina	MB	BSH	BSH	BSH
10.	Syaqir Rizquna	BSH	BSH	BSH	BSH
11.	Qonita Azkiya Jauza	BSH	MB	MB	MB
12.	M. Tsani Diki Hilman	BSH	MB	MB	MB

**HASIL OBSERVASI PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR
ANAK**

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

NO	Nama	Skor Penilaian			Ket
		1	2	3	
1.	Annasya Yasna Umaiza	BSB	BSB	BSH	BSB
2.	M. Galang Abimayu	BSH	BSH	BSB	BSH
3.	Amara Qaila Mahren	BSH	BSH	BSH	BSH
4.	Naya Arista Putri	BSH	BSH	BSH	BSH
5.	Alseena Syauqina Arief	BSB	BSB	BSB	BSB
6.	Jihan Salsabila	MB	BSH	BSH	BSH
7.	M. Rasya Bayu Arroyan	BSH	BSH	BSH	BSH
8.	Chantika Rifatul Azizah	BSB	BSB	BSB	BSB
9.	Alfa Key Rizqina	BSH	BSH	BSH	BSH
10.	Syaqir Rizquna	BSB	BSH	BSB	BSH
11.	Qonita Azkiya Jauza	BSH	MB	BSH	BSH
12.	M. Tsani Diki Hilman	BSH	BSH	MB	BSH

C. Hasil Observasi Kegiatan *Outbound* Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN *OUTBOUND* DALAM
MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK**

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023

No	Nama Anak	Aspek Yang diamati	
		Anak dapat bermain atau melakukan permainan dengan ketertiban dan mampu mengembangkan kemampuan berlari, kemampuan berjalan serta melompat.	
		Ya	Tidak
1.	Nasya	✓	
2.	Azkiya	✓	
3.	Qina	✓	
4.	Aris	✓	
5.	Diki	✓	
6.	Galang	✓	
7.	Amara	✓	
8.	Rasya	✓	
9.	Alseena	✓	
10.	Jihan		✓
11.	Chantika	✓	
12.	Naya	✓	

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN *OUTBOUND* DALAM
MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK**

Hari/Tanggal : Ahad, 19 Februari 2023

No	Nama Anak	Aspek Yang diamati	
		Anak dapat bermain atau melakukan permainan dengan ketertiban dan mampu mengembangkan kemampuan berlari, kemampuan berjalan serta melompat.	
		Ya	Tidak
1.	Nasya	✓	
2.	Azkiya	✓	
3.	Qina	✓	
4.	Aris	✓	
5.	Diki	✓	
6.	Galang	✓	
7.	Amara	✓	
8.	Rasya	✓	
9.	Alseena	✓	
10.	Jihan		✓
11.	Chantika	✓	
12.	Naya	✓	

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN *OUTBOUND* DALAM
MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK**

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

No	Nama Anak	Aspek Yang diamati	
		Anak dapat bermain atau melakukan permainan dengan ketertiban dan mampu mengembangkan kemampuan berlari, kemampuan berjalan serta melompat.	
		Ya	Tidak
1.	Nasya	✓	
2.	Azkiya	✓	
3.	Qina	✓	
4.	Aris	✓	
5.	Diki	✓	
6.	Galang	✓	
7.	Amara	✓	
8.	Rasya	✓	
9.	Alseena	✓	
10.	Jihan	✓	
11.	Chantika	✓	
12.	Naya	✓	

Lampiran 5. Catatan Anekdote

CATATAN ANEKDOT

No	Nama	Tanggal	Waktu	Hasil Pengamatan	Indikator
1.	Jihan	16/02/2023	09:23	Pada lompatan zig-zag masih berjalan	
2.	Jihan	23/02/2023	09:40	Mau melakukan lompatan dengan sesuai	
3.					
4.					
5.					
6.					

Lampiran 6. Rencana Kegiatan Harian

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KB
TERATAI TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

Semester/Minggu/Hari Ke : II/6/6
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023
Kelompok Usia : 3-4 Tahun
Tema/Sub Tema : Pekerjaan/wirausaha

Materi Kegiatan :

- Pengembangan motorik kasar
- Keaksaraan awal
- Sikap sabar
- Sikap mandiri

Materi Pembahasan :

- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Toilet Training

Alat dan Bahan :

- Papan peniti
- Bola
- Bendera
- Tali rafia
- Pralon
- Kranjang
- Gambar print
- Lakban
- Gunting

Tujuan :

- Melatih keseimbangan anak
- Melatih kelincahan anak
- Melatih konsentrasi dan fokus anak

A. KEGIATAN PEMBUKA (30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Circle time (salam, sapa, berdo'a, menyanyi)
3. Menceritakan agenda kegiatan hari ini

- B. KEGIATAN INTI (90 menit)
1. Berjalan jinjit
 2. Melompat zig-zag serta mengenalkan angka
 3. Meniti papan titian
 4. Berlari zig-zag sambil membawa bola
 5. Melempar bola
- C. ISTIRAHAT (30 menit)
- Cuci tangan
 - Do'a sebelum makan
 - Makan snack
 - Gosok gigi
 - Bermain
- D. KEGIATAN PENUTUP (30 menit)
1. Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang dilakukan hari ini
 2. Menginformasikan kegiatan untuk besok
 3. Berdoa'a dan pulang (penerapan SOP penutup)
- E. RENCANA PENILAIAN
- Lampiran terpisah

Mengetahui,
Kepala sekolah

Ismi Asriyati, S. Pd.AUD

Guru Kelas

Innama

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KB
TERATAI TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

Semester/Minggu/Hari Ke : II/7/2
Hari/Tanggal : Ahad, 19 Februari 2023
Kelompok Usia : 3-4 Tahun
Tema/Sub Tema : Pekerjaan/Buruh

Materi Kegiatan :

- Pengembangan motorik kasar
- Keaksaraan awal
- Sikap sabar
- Sikap mandiri

Materi Pembahasan :

- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Toilet Training

Alat dan Bahan :

- Papan peniti
- Bola
- Bendera
- Tali rafia
- Pralon
- Kranjang
- Gambar print
- Lakban
- Gunting

Tujuan :

- Melatih keseimbangan anak
- Melatih kelincahan anak
- Melatih konsentrasi dan fokus anak

F. KEGIATAN PEMBUKA (30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Circle time (salam, sapa, berdo'a, menyanyi)
3. Menceritakan agenda kegiatan hari ini

4. KEGIATAN INTI (90 menit)

1. Betjalan jinjit
2. Melompat zig-zag serta mengenalkan angka

3. Meniti papan titian
4. Berlari zig-zag sambil membawa bola
5. Melempar bola

6. ISTIRAHAT (30 menit)
 - Cuci tangan
 - Do'a sebelum makan
 - Makan snack
 - Gosok gigi
 - Bermain

7. KEGIATAN PENUTUP (30 menit)
 1. Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang dilakukan hari ini
 2. Menginformasikan kegiatan untuk besok
 3. Berdoa'a dan pulang (penerapan SOP penutup)

4. RENCANA PENILAIAN
 - Lampiran terpisah

Mengetahui,
Kepala sekolah

Ismi Asriyati, S. Pd.AUD

Guru Kelas

Innama

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KB
TERATAI TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

Semester/Minggu/Hari Ke : II/7/6
Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023
Kelompok Usia : 3-4 Tahun
Tema/Sub Tema : Pekerjaan/Buruh

Materi Kegiatan :

- Pengembangan motorik kasar
- Kerjasama tim
- Keaksaraan awal
- Sikap mandiri

Materi Pembahasan :

- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Toilet Training

Alat dan Bahan :

- Papan peniti
- Bola
- Gelas
- Gambar print

Tujuan :

- Melatih keseimbangan anak
- Melatih kerjasama anak
- Melatih konsentrasi dan fokus anak

5. KEGIATAN PEMBUKA (30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Circle time (salam, sapa, berdo'a, menyanyi)
3. Menceritakan agenda kegiatan hari ini

4. KEGIATAN INTI (90 menit)

1. Meniti papan titian
2. Estafet bola menggunakan gelas
3. Melompat zig-zag

4. ISTIRAHAT (30 menit)

- Cuci tangan
- Do'a sebelum makan

- Makan snack
 - Gosok gigi
 - Bermain
5. KEGIATAN PENUTUP (30 menit)
1. Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang dilakukan hari ini
 2. Menginformasikan kegiatan untuk besok
 3. Berdoa'a dan pulang (penerapan SOP penutup)
4. RENCANA PENILAIAN
- Lampiran terpisah

Mengetahui,
Kepala sekolah

Ismi Asriyati, S. Pd.AUD

Guru Kelas

Innama

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

DOKUMENTASI

A. Dokumentasi Wawancara



B. Dokumentasi Observasi

1. Dokumentasi pemanasan sebelum kegiatan *outbound*



2. Dokumentasi mengantri dalam permainan



3. Dokumentasi permainan berjalan jinjit sambil membawa bendera



4. Dokumentasi melompat zigzag



5. Dokumentasi berjalan diatas papan titian



6. Dokumentasi berlari sambil membawa bola



7. Dokumentasi estafet bola menggunakan gelas



8. Dokumentasi lain-lain



Lampiran 8. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-137/Un.27/J.II.4/01/2023 24 Januari 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian an. Qonita Lutfiyah

Yth.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : QONITA LUTFIYAH
NIM : 2419013
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"IMPLEMENTASI KEGIATAN OUTBOUND UNTUK MENGENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI DI KB TERATAI KEDUNGWUNI"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan FTIK



	<p>Triana Indrawati, M.A NIP. 198707142015032004 Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini</p>
--	--

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) NON FORMAL
KELOMPOK BERMAIN "TERATAI"
NPSN : 69966390 Ijin Operasional : 421.102/00231 Tahun 2017
Alamat : Proto Timur RT. 03 RW. 03 Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan 51173

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismi Asriyati, S. Pd.AUD

Jabatan : Kepala Sekolah KB Teratai

Dengan ini menerangkan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berikut:

Nama : Qonita Lutfiyah

NIM : 2419013

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan *Outbound* Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di KB Teratai Kecamatan Kedungwuni

Telah melaksanakan penelitian di KB Teratai. Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 4 Maret 2023

Kepala Sekolah KB Teratai



Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Qonita Lutfiyah
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 03 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Rowolaku RT.01/RW.01 Kec. Kajen
Kab. Pekalongan

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Abdul Mukhid
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Warsiti
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Alamat : Desa Rowolaku RT.01/RW.01 Kec. Kajen
Kab. Pekalongan

III. Riwayat Hidup Pendidikan

1. RAM NU Rowolaku 2006-2007
2. MINU Rowolaku 2007-2013
3. MTS Salafiyah Syafiiyah Proto Kedungwuni 2013-2016
4. MA Salafiyah Syafiiyah Proto Kedungwuni 2016-2019
5. S.1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2019-2023

IV. Pengalaman Organisasi

1. PKS
2. IPPNU Ranting Rowolaku
3. KOPMA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Sekertaris JSSR (Jaringan Silaturahmi Santri Rowolaku) 2020-2023